

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja Penyulingan Minyak Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pangali-Alai Kecamatan Banggae Kota Majene

Dahlia^{a,1,*}

^aFakultas Ekonomi, UNSULBAR, Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, Kab. Majene, Sulawesi Barat-91412, Indonesia

¹dahliafsmajene@gmail.com*

* Korespondensi Penulis

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Diterima : 1 Desember 2019

Direvisi : 10 Desember 2019

Disetujui : 20 Desember 2019

Kata Kunci

Income

Housewife

Oil refining

Pendapatan

Ibu rumah tangga

Penyulingan minyak

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of income of housewives as oil refining workers on family income in the village of Pangali-Alai, Banggae District, Majene City. The data analysis technique used is simple linear regression. The results showed that the income of housewives as oil refining workers had a positive and significant effect on family income in the Pangali-Alai Village, Banggae District, Majene City.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan ibu rumah tangga Sebagai pekerja penyulingan minyak terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pangali-Alai Kecamatan Banggae Kota Majene. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan ibu rumah tangga Sebagai pekerja penyulingan minyak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pangali-Alai Kecamatan Banggae Kota Majene.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Dalam pembangunan nasional, peranan wanita diarahkan untuk mempertinggi harkat dan martabat wanita, serta ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kaum wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga dan pendidik untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku bagi anak-anaknya, tetapi ikut terlibat dalam mencari nafkah. Selain itu juga terlibat dalam kegiatan masyarakat lainnya (Ekadianti & Rejekiingsih, 2014).

Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga. Bekerja adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Persentase pria yang bekerja lebih besar dari pada wanita disebabkan pada umumnya pria adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya wanita pada umumnya bukan pencari nafkah yang utama, tetapi fungsinya lebih kepada penambah pendapatan suami. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran kemajuan perekonomian suatu masyarakat disetiap daerah. Oleh karena itu, kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang proleh rumah tangga atau masyarakat prekonomiannya akan meningkat, sebaliknya

bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya prekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan.

Menurut Handayani & Artini (2009), beberapa motivasi wanita untuk bekerja yaitu suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga rendah sedangkan jumlah tanggungan keluarga cukup tinggi dan pengeluaran rumah tangga tinggi. Terjunnya wanita dalam kegiatan ekonomi bukan tanpa masalah. Persoalan umum yang dihadapi oleh kebanyakan wanita terutama dalam kaitannya dengan lapangan pekerjaannya adalah sulitnya mendapatkan pekerjaan dengan tingkat pendapatan yang layak. Hal ini juga diperburuk dengan masih lemahnya kualitas SDM yang mengakibatkan sulit untuk mendapatkan posisi strategis bagi wanita dalam sektor formal dan oleh sebab itu banyak wanita yang beralih ke sektor informal.

Sektor informal menjadi salah satu alternatif ketika negara tidak bisa menciptakan lapangan pekerjaan, sektor informal diharapkan dapat menampung jumlah tenaga kerja yang tidak terserap di sektor formal. Dan rendahnya kualitas SDM, membuat wanita lebih banyak memilih bekerja dan berusaha di sektor informal. Salah satu sektor informal yang dipilih oleh wanita untuk bekerja guna menambah pendapatan keluarga yaitu di sektor industri.

Kelurahan Pangali-Alai Kecamatan Banggae Kota Majene merupakan salah satu wilayah di Propinsi Sulawesi Barat, yang memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah minyak kelapa. Produksi minyak kelapa ini dilakukan oleh sebagian besar ibu rumah tangga yang dijadikan sebagai usaha tambahan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suleha salah satu ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penyuling minyak dalam sebulan pendapatannya mencapai 250.000 dari hasil menyuling minyak sedangkan total pendapatan pendapatan keluarga rata-rata sebesar Rp. 1.200.000,- karena suaminya bekerja sebagai buruh nelayan. Sedangkan hasil wawancara dengan ibu kartini pendapatan dari penyulingan minyak dalam sebulan rata-rata mencapai Rp.350.000, sedangkan total pendapatan keluarga mencapai Rp. 1.500.000,-.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan ibu rumah tangga Sebagai pekerja penyulingan minyak terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pangali-Alai Kecamatan Banggae Kota Majene?

2. Metode

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian. Penelitian kuantitatif karena menggunakan data numerik (Azwar, 2004).

3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pangali-Alai Kecamatan Banggae Kota Majene. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penyuling minyak di Kelurahan Pangali-Alai Kecamatan Banggae Kota Majene yang berjumlah 41 orang. Dalam penelitian ini populasi sekaligus menjadi sampel karena jumlah kurang dari 100 subyek atau responden. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu, yang akan diberikan kepada objek atau baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data pendapatan dari ibu rumah tangga penyuling minyak dan total pendapatan keluarga.

Wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawaban diterima secara lisan pula. Dalam menggunakan

metode wawancara ini peneliti melakukan komunikasi langsung atau wawancara dengan ibu rumah tangga penyuling minyak.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen./data lain yang mendukung penelitian ini.

3.4. Teknik Analisis Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas. Selain itu Uji Normalitas bisa dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Data yang berdistribusi normal adalah Sig. Kolmogorov-Smirnov hitung > Sig. Penelitian (0,05). Dan Jika signifikansi Kolmogorov-Smirnov hitung yang diperoleh < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan ibu rumah tangga pekerja penyulingan minyak terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Banggae Kota Majene. Model penelitian yang digunakan yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta X + e$$

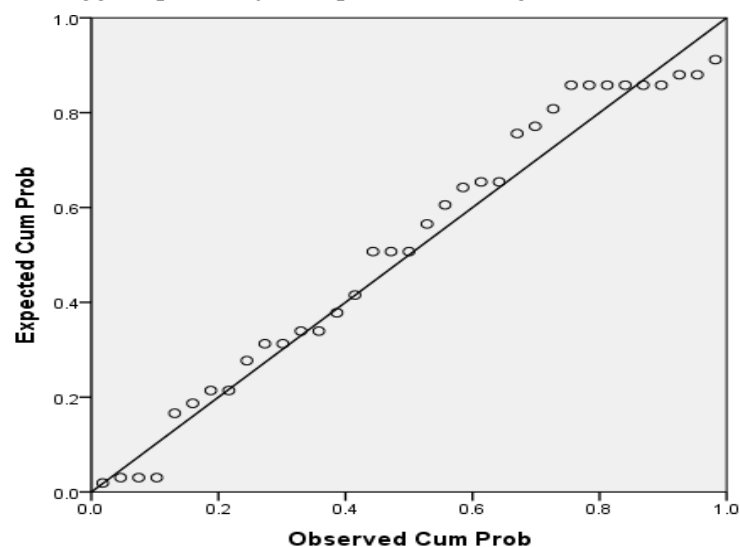
Dimana Y adalah pendapatan keluarga, X adalah pendapatan ibu rumah tangga pekerja penyulingan minyak, β_0 adalah *intercept* atau konstanta, β adalah parameter atau koefisien regresi, dan e adalah *error terms*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi [Gambar 1.](#)



Gambar. 1. Scatter Plot

3.1.2 Uji Koefisien Regresi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan ibu rumah tangga pekerja penyulingan minyak terhadap pendapatan keluarga di

Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Banggae Kota Majene.. Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20 yang dapat dilihat pada [Tabel 1.](#)

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.175	22.148		2.315	.104
Pendapatan_iburumah_tangga _penyuling_minyak	1.419	.435	.883	3.265	.000

^a Dependent variable: Pendapatan_keluarga

Berdasarkan hasil olah data tersebut persamaan dalam penelitian ini menjadi: $Y = 4,175 + 1,419X + e$. Jika tidak ada perubahan pada nilai variabel Pendapatan ibu rumah tangga penyuling minyak maka Pendapatan keluarga sebesar 4,175. Nilai koefisien regresi Pendapatan ibu rumah tangga penyuling minyak sebesar 1,419 menunjukkan bahwa jika pendapatan iburumah tangga penyuling minyak naik sebesar 1 maka pendapatan keluarga akan naik sebesar 1,419. Dan sebaliknya jika pendapatan ibu rumah tangga penyuling minyak turun sebesar 1 maka pendapatan keluarga akan turun sebesar 1,419. Sehingga dapat disimpulkan pendapatan ibu rumahtangga penyuling minyak berpengaruh positif terhadap Pendapatan keluarga di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Banggae Kota Majene.

3.2. Pembahasan

Pendapatan ibu rumahtangga penyuling minyak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan keluarga di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Banggae Kota Majene. Berdasarkan hasil observasi pendapatan iburumah tangga yang bekerja sebagai penyuling minyak dalam sebulan rata-rata sebesar Rp. 0 – Rp.500.000 - kendati rendah, mereka tetap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pendapatan keluarga, keadaan tersebut dinyatakan oleh keseluruhan responden. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya total pendapatan keluarga yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu berada pada kisaran Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000,-.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penyuling minyak berperan sangat penting dalam menambah pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya. Hal ini sejalan dengan temuan dari Nurmanaf (2006) bahwa ada kontribusi yang sangat signifikan dari kegiatan ekonomi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penyuling minyak dalam hal pendapatan keluarga. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Thamrin, Novita, & Hasanah (2019), Handayani & Artini (2009), dan Dadang Sudirman (2016) yang menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi ibu rumahtangga berperan sangat penting dalam menambah pendapatan keluarga.

4. Kesimpulan

Pendapatan ibu rumahtangga penyuling minyak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan keluarga di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Banggae Kota Majene.

Perlunya pembinaan yang lebih intensif dari instansi terkait baik dari segi teknis pengolahan minyak kelapa, manajemen maupun tampilan kemasan sehingga dapat meningkatkan harga jual produk yang dihasilkan.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ekadianti, M., & Rejekiingsih, T. W. (2014). *Analisis Pendapatan Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat

makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. *Piramida*, 5(1).

Nurmanaf, A. R. (2006). Peranan Sektor Luar Pertanian terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 6(3).

Thamrin, M., Novita, D., & Hasanah, U. (2019). Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah terhadap Pendapatan Keluarga. "*JASc*" *JOURNAL AGRIBUSINESS SCIENCES*, 2(1), 26–31.